

**KONTRIBUSI MOTIVASI KERJA DAN SUPERVISI
KEPALA SEKOLAH TERHADAP DISIPLIN KERJA
GURU SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
DI KECAMATAN MATUR KABUPATEN AGAM**

TESIS



OLEH

EDI MUKHIAR
NIM : 10618

**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

ABSTRACT

Edi Mukhiar, 2011. “*The Contribution of Teacher’s Work Motivation and Implementation of Headmaster’s Supervision to The Teacher’s Work Discipline of Junior High School at Matur District, Agam Regency*”. Thesis Graduate Program of Padang State University.

Based on the preliminary observation done by researcher shows that teacher’s discipline work motivation at Junior High School in Matur District, Agam Regency is still low. If this situation is continues as it is, it is worried that the aim of education is hard to reach. To discipline the students is also hard to realize if the teachers do not show their work discipline. This condition is probably caused by many factors, among them are related to teacher’s work motivation and the implementation of Headmaster’s supervision.

The primary aim of this research is to know the two factors the contribution of the teacher’s work discipline of Junior High School at Matur District, Agam Regency. There are three hypotheses tested in this research. They are *first*, teacher’s work motivation contributes to the teacher’s work discipline, *and second*, the Implementation of Headmaster’s supervision contributes to teacher’s work discipline, and *third*. teacher’s work motivation and the Headmaster’s supervision collectively contribute to teacher’s work discipline.

The research population are all teachers of Junior High School at Matur District. It consists of 73 teachers. from which a sample of 47 teachers is chosen by using *stratified propositional random sampling*. The data are collected by using instrument of questionnaires. The data are analyzed by researcher using regression and correlation statistical procedures.

The results of data analysis show that: teacher’s work motivation contributes 19% to the teacher’s work discipline, the implementation of Headmaster’s supervision contributes 10, 7% to teacher’s work discipline. Teacher’s work motivation and the implementasion of Headmaster’s supervision collectively contribute 25,7% to teacher’s work discipline. It is also found that teacher’s work motivation is 86% from ideal score and it belongs to good category. Teacher’s work discipline konotitutes good category with 86, 8% of ideal score, while the implementation of Headmaster’s supervision is in low category with 64% of ideal score.

The findings of the research imply that teacher’s work discipline of Junior High School at Matur District, Agam Regency can be increased through teacher’s work discipline and Implementation of Headmaster’s supervision. Even though there are probably other factors which may also contributive which are not studied in this research.

ABSTRAK

EDI MUKHIAR, 2011. Kontribusi Motivasi Kerja dan Supervisi Kepala Sekolah terhadap Disiplin Kerja Guru SMP Negeri di Kecamatan Matur Kabupaten Agam, Tesis Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Berdasarkan pengamatan awal yang peneliti lakukan, disiplin kerja guru SMP Negeri di kecamatan Matur, kabupaten Agam terkesan rendah. Apabila keadaan ini terus berlanjut, dikhawatirkan tujuan pendidikan yang diharapkan sulit tercapai. Mendisiplinkan siswa juga sulit kalau guru tidak disiplin. Kondisi yang kurang baik ini disebabkan oleh bermacam-macam faktor, antara lain faktor motivasi kerja guru dan pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah.

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengungkapkan kedua faktor di atas berkontribusi terhadap disiplin kerja guru SMP Negeri di kecamatan Matur, kabupaten Agam. Ada tiga hipotesis yang diajukan: pertama, motivasi kerja berkontribusi terhadap disiplin kerja guru; kedua, supervisi kepala sekolah berkontribusi terhadap disiplin kerja guru; ketiga, motivasi kerja dan supervisi kepala sekolah bersama-sama berkontribusi terhadap disiplin kerja guru.

Populasi penelitian ini adalah seluruh guru SMP Negeri di kecamatan Matur, kabupaten Agam yang berjumlah 73 orang dan dari populasi ini dipilih 47 orang sampel dengan teknik *stratified proportional random sampling*. Data penelitian dikumpulkan melalui kuisioner. Data dianalisis dengan menggunakan teknik regresi dan korelasi.

Hasil analisis data menunjukkan: a) motivasi kerja berkontribusi sebesar 19% terhadap disiplin kerja guru; b) supervisi kepala sekolah berkontribusi sebesar 10,7% terhadap disiplin kerja guru; c) secara bersama-sama motivasi kerja dan supervisi kepala sekolah berkontribusi sebesar 25,7% terhadap disiplin kerja guru. Ditemukan pula bahwa motivasi kerja berada pada kategori baik yaitu sebesar 86% dari skor ideal, disiplin kerja guru berada pada kategori baik yaitu sebesar 86,8% dari skor ideal, sementara supervisi kepala sekolah berada pada kategori kurang yaitu sebesar 64% dari skor ideal.

Temuan dalam penelitian ini bermakna bahwa disiplin kerja guru SMP Negeri di kecamatan Matur, kabupaten Agam dapat ditingkatkan melalui peningkatan motivasi kerja dan supervisi kepala sekolah, walaupun sebenarnya mungkin saja ada faktor-faktor lain yang berkontribusi yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : **Edi Mukhiar**

NIM : **10618**

Nama

Tanda Tangan

Tanggal

Prof. Drs.H. Agustiar Syah Nur, M.A., Ed. D.
Pembimbing I

Prof. Dr. Kasman Rukun, M.Pd.
Pembimbing II

Direktur Program Pascasarjana

Program Studi/Konsentrasi

Prof. Dr. Mukhaiyar
NIP. 19500612 197603 1 005

Prof. Dr. Kasman Rukun, M.Pd.
NIP. 19550921 198303 1 004

PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN AKHIR TESIS MAGISTER PENDIDIKAN

No	N a m a	Tanda Tangan
1	<u>Prof. Drs. H. Agustiar Syah Nur, M.A., Ed. D.</u> (Ketua)	_____
2	<u>Prof. Dr. Kasman Rukun, M.Pd.</u> (Sekretaris)	_____
3	<u>Dr. H. Nasrullah Aziz.</u> (Anggota)	_____
4	<u>Prof. Dr. H. Sufyarma Marsidin, M.Pd.</u> (Anggota)	_____
5	<u>Prof. Dr. Eddy Marheni, M.Pd.</u> (Anggota)	_____

Mahasiswa:

N a m a : Edi Mukhiar

N I M : 1 0 6 1 8

Tanggal Ujian :

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul, "**Kontribusi Motivasi Kerja dan Supervisi Kepala Sekolah terhadap Disiplin Kerja Guru SMP Negeri di Kecamatan Matur Kabupaten Agam, Tesis Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang**", adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Didalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan didalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis saya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Januari 2011
Saya yang menyatakan,

Edi Mukhiar
NIM 10618

KATA PENGANTAR

Maha suci Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan, kekuatan, serta kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Shalawat dan salam semoga dilimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa risalah sebagai pedoman bagi umatnya.

Penelitian ini berjudul **Kontribusi Motivasi Kerja dan Supervisi Kepala Sekolah terhadap Disiplin Kerja Guru Sekolah menengah pertama di Kecamatan Matur Kabupaten Agam**. Selesaiannya penulisan tesis ini tidak terlepas dari sumbangan pemikiran, bimbingan serta arahan dari berbagai pihak. Sebagai ungkapan terima kasih dan syukur, kiranya tidak berlebihan penulis sampaikan kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Drs. H. Agustiar Syah Nur, M.A., Ed.D. sebagai Dosen Pembimbing I, dan Bapak Prof. Dr. Kasman Rukun, M.Pd sebagai Dosen Pembimbing II, yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan serta dorongan kepada penulis dari awal hingga selesainya tesis ini.
2. Bapak Dr. H. Nasrullah Aziz, Bapak Prof. Dr. H. Sufyarma Marsidin, M.Pd, dan Prof. Dr. Eddy Marheni, M.Pd selaku dosen penguji yang telah memberikan sumbangan pengetahuan dan pemikiran melalui saran dan kritikan dalam rangka penyempurnaan tesis ini.
3. Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang beserta staf yang telah memberikan berbagai kemudahan dalam proses penyelesaian tesis ini.
4. Ketua Program Studi Administrasi Pendidikan yang telah memberikan berbagai masukan kepada penulis dalam rangka menyelesaikan perkuliahan.
5. Bapak dan ibu dosen Program Pascasarjana yang telah membimbing penulis selama mengikuti perkuliahan serta segenap karyawan pada program pascasarjana yang telah memberikan pelayanan terbaik kepada penulis.

6. Kepala Kantor Pelayanan Terpadu kabupaten Agam yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian pada SMP Negeri yang ada di kecamatan Matur.
7. Kepala SMP Negeri 1, SMP Negeri 2 dan SMP Negeri 3 kecamatan Matur, serta majelis guru dan pegawai yang telah memberikan kesempatan dan membantu penulis dalam mengumpulkan data penelitian sehingga tesis ini dapat diselesaikan.
8. Kedua orang tua penulis, H. Mukhlis dan Hj. Mayarni yang sudah berkorban tanpa pamrih baik moril dan materil dengan harapan masa depan anaknya lebih baik.
9. Istri tercinta, Dra. Mulyati beserta putra-putri tersayang, Rahmi Muthia, Dina Khairani, Dian Triana Putri, Muhammad Andika Salwa dan Raudhatul Jannah, yang selalu membantu, memotivasi dan mendo'akan keberhasilan penulis dalam studi.
10. Rekan-rekan mahasiswa pascasarjana Universitas Negeri Padang terutama dari Program Studi Administrasi Pendidikan (AP) angkatan 2008 yang telah banyak memberikan dorongan dan bantuan dalam menyelesaikan tesis ini.

Semoga Allah SWT membalas segala bentuk bantuan yang penulis terima dengan pahala yang berlipat ganda. Amin.

Padang, Januari 2011

Penulis

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
ABSTRAK BAHASA INGGRIS	i
ABSTRAK BAHASA INDONESIA.....	ii
PERSETUJUAN AKHIR.....	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori.....	11
1. Disiplin Kerja Guru.....	11
2. Motivasi Kerja	14
3. Supervisi Kepala Sekolah	21
B. Kerangka Pemikiran.....	30
C. Hipotesis	35

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian	36
B. Populasi dan Sampel.....	36
C. Definisi Operasional	39
D. Instrumen Penelitian	41
E. Teknik Pengumpulan Data.....	45
F. Teknik Analisis Data.....	45

BAB IV HASIL PENELITIAN

A, Deskripsi Data	47
B. Pemeriksaan Persyaratan Analisis	52
C. Pengujian Hipotesis	56
D. Pembahasan.....	67
E. Keterbatasan Penelitian.....	69

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	71
B. Implikasi	72
C. Saran-Saran.....	73

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Populasi Menurut Sekolah.....	36
2. Penyebaran Populasi Guru SMP Negeri Kecamatan Matur	38
3. Hasil Penghitungan Sampel	39
4. Proporsi Jumlah Sampel Berdasarkan Strata	40
5. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	42
6. Rangkuman Hasil Analisis Butir-butir Instrumen	44
7. Rangkuman Hasil Analisis Keandalan Instrumen	45
8. Distribusi Frekuensi Data Disiplin Kerja Guru (Y).....	47
9. Distribusi Frekuensi Motivasi Kerja (X1)	49
10. Distribusi Frekuensi Data Supervisi Kepala Sekolah (X2).....	51
11. Hasil Analisis Deskriptif.....	52
12. Rangkuman Hasil Uji Normalitas Data Disiplin Kerja Guru, Motivasi Kerja, Supervisi Kepala Sekolah	53
13. Rangkuman Analisis Homogenitas Variansi.....	54
14. Rangkuman Hasil Uji Independensi Antar Variabel, Motivasi Kerja(X1) dan Supervisi Kepala Sekolah	55
15. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Motivasi Kerja dengan Disiplin Kerja Guru	56
16. Rangkuman Analisis Regresi Motivasi Kerja terhadap Disiplin Kerja Guru .	57
17. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Supervisi Kepala Sekolah dengan Disiplin Kerja Guru.....	59
18. Rangkuman Analisis Regresi Supervisi Kepala Sekolah terhadap Disiplin Kerja Guru	60
19. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Ganda Variabel Motivasi Kerja dan Supervisi Kepala Sekolah dengan Disiplin Kerja Guru.....	62

20. Rangkuman Analisis Regresi Motivasi Kerja dan Supervisi Kepala Sekolah terhadap Disiplin Kerja Guru	63
21. Kontribusi Motivasi Kerja(X_1) dan Supervisi Kepala Sekolah(X_2) terhadap Disiplin Kerja Guru(Y)	65
22. Rangkuman Analisis Korelasi Parsial.....	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Faktor yang Mempengaruhi Disiplin Kerja Guru	4
2. Kerangka Pemikiran	35
3. Histogram Disiplin Kerja Guru.....	48
4. Histogram Distribusi Motivasi Kerja.....	49
5. Histogram Supervisi Kepala Sekolah	51
6. Regresi Linear Motivasi Kerja (X1) dan Disiplin Kerja Guru (Y).....	58
7. Regresi Supervisi Kepala Sekolah (X2) dan Disiplin Kerja Guru (Y)	61
8. Regresi Ganda Motivasi Kerja (X1) dan Supervisi Kepala Sekolah (X2) terhadap Disiplin Kerja Guru (Y)	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Perhitungan Sampel	77
2. Angket Uji Coba	78
3. Data Uji Coba	88
4. Angket Penelitian.....	97
5. Data Penelitian	107
6. Rekomendasi Kontor Pelayanan Terpadu	
7. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian oleh Kepala SMP N 1	
8. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian oleh Kepala SMP N 2	
9. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian oleh Kepala SMP N 3	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru dalam sebuah lembaga pendidikan bagaikan pelita di malam yang gelap. Guru adalah orang yang akan digugu dan ditiru. Berdasarkan ungkapan tersebut tersirat bahwa keberhasilan suatu pendidikan akan sangat ditentukan oleh seorang guru. Oleh sebab itu, dalam menjalankan tugasnya, guru harus memiliki pengetahuan yang memadai dan relevan, sehingga mampu melaksanakan proses pembelajaran dengan baik. Guru juga harus memiliki kepribadian yang dapat dicontoh dan ditiru peserta didiknya.

Mengingat pentingnya peranan guru, H.A.R Tilaar (1994:64) mengatakan, “Tanpa mengabaikan faktor-faktor lainnya, guru dianggap faktor tunggal yang menentukan mutu pendidikan.” Winkel (1996:2) mengemukakan, bahwa pendidik mutlak perlu memahami proses belajar. Sebagai pendidik guru merupakan faktor yang paling bertanggung jawab dan sangat berpengaruh dalam menentukan hasil dari pendidikan.

Guru merupakan profesi yang memerlukan keahlian khusus, karena itu tidak sembarang orang dapat berprofesi sebagai guru. Tugas guru tidak hanya mengajar, melainkan mendidik, melatih, membina dan mengembangkan potensi yang ada pada peserta didik. Guru yang baik bukanlah guru yang hanya dapat mengajar peserta didik, melainkan harus bisa juga membimbing peserta didik agar dapat berfikir secara logis dan sistematis, serta dapat menggunakan sarana-sarana berfikir ilmiah dengan baik. Sasaran akhirnya adalah terciptanya generasi penerus yang kreatif,

inovatif dan profesional. Guru sebagai pendidik diharapkan mempunyai citra yang baik di mata peserta didik, serta diharapkan dapat memperlihatkan kelayakannya menjadi panutan atau teladan bagi peserta didik dan lingkungannya.

Menurut Peraturan Pemerintah RI Nomor 53 tahun 2010 tentang disiplin pegawai negeri sipil pasal 3 menyatakan bahwa, setiap PNS wajib:

1. mengucapkan sumpah/janji PNS; 2. mengucapkan sumpah/janji jabatan; 3. setia dan taat sepenuhnya kepada Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia dan Pemerintah; 4. Menaati segala ketentuan peraturan perundang-undangan; 5. Melaksanakan tugas kedinasan yang dipercayakan kepada PNS dengan penuh pengabdian, kesadaran, dan tanggung jawab; 6. Menjunjung tinggi kehormatan negara, pemerintah, dan martabat PNS; 7. Mengutamakan kepentingan negara daripada kepentingan sendiri, seseorang, dan/atau golongan; 8. Memegang rahasia jabatan yang menurut sifatnya atau menurut perintah harus dirahasiakan; 9. Bekerja dengan jujur, tertip, cermat dan bersemangat untuk kepentingan negara; 10. Melaporkan dengan segera kepada atasannya apabila mengetahui adanya hal-hal yang dapat membahayakan atau merugikan negara atau pemerintah terutama dibidang keamanan, keuangan, dan materil; 11. Masuk kerja dan mentaati ketentuan jam kerja; 12. Mencapai sasaran kerja pegawai yang ditetapkan; 13. Menggunakan dan memelihara barang-barang milik negara dengan sebaik-baiknya; 14. Memberikan pelayanan sebaik-baiknya kepada masyarakat; 15. Membimbing bawahan dalam melaksanakan tugas; 16. Memberikan kesempatan pada bawahan untuk mengembangkan karier; dan 17. Menaati peraturan kedinasan yang ditetapkan oleh pejabat yang berwenang. (PP RI Nomor 53 tahun 2010).

Dalam hal ini guru akan menjadi tauladan bagi siswanya. Secara kontiniu, siswa akan memperhatikan sikap dan kepribadian dari gurunya. Bila guru tidak bisa mendisiplin dirinya, maka jangan berharap siswa akan menjadi

disiplin. Disiplin kerja guru sangat penting dalam meningkatkan kinerja sekolah dan proses pendidikan.

Berdasarkan hasil pengamatan awal dan informasi dari beberapa Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) yang ada di Kecamatan Matur (SMPN 1, SMPN 2, SMPN 3) pada tanggal 17 Maret 2009, menunjukkan bahwa masih ada guru yang mempunyai disiplin kerja yang rendah, seperti: 1) tidak peduli terhadap situasi dan kondisi yang terjadi di sekolah, 2) sering datang terlambat, 3) tidak hadir ke sekolah tanpa memberi kabar, 4) melaksanakan pembelajaran tanpa persiapan mengajar, 5) sering membuang waktu seperti lambat masuk kelas, dan 6) cepat keluar sebelum jam pelajaran habis. Adanya gejala rendahnya disiplin guru ini tidak hanya waktu berlangsung proses pembelajaran di kelas, melainkan juga sampai pada pelaksanaan ujian dan pembagian rapor, seperti terlambatnya soal masuk dari waktu yang telah ditetapkan, nilai yang tidak lengkap sesuai dengan format yang telah ditetapkan oleh sekolah, serta format hasil belajar yang tidak diisi lengkap. Akibat kondisi tersebut membuat proses pembelajaran menjadi terganggu, pelaksanaan program tidak sesuai dengan apa yang sudah direncanakan. Hasil yang diperoleh juga tak sesuai dengan yang diharapkan.

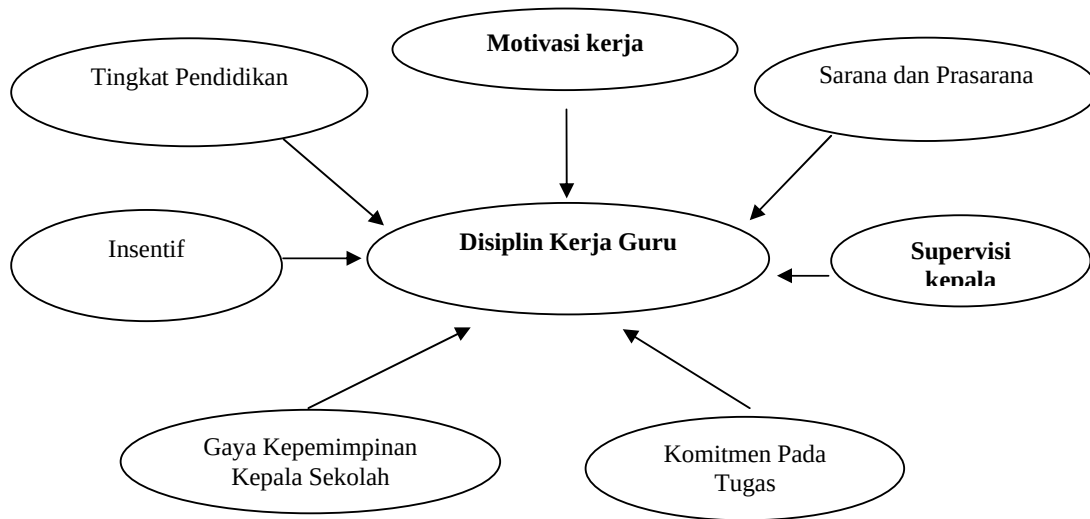
Dari pengamatan dan temuan di atas, terlihat bahwa banyak guru yang tidak melaksanakan tugas dengan baik. Hal ini sekaligus merupakan cerminan rendahnya disiplin kerja guru. Kondisi tersebut selama ini kurang mendapat perhatian dari kepala sekolah. Apabila hal tersebut dibiarkan

berlanjut dikhawatirkan tujuan pendidikan yang diharapkan tak mungkin tercapai, karena itu, penulis merasa perlu untuk melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin kerja guru.

B. Identifikasi Masalah

Guru merupakan unsur yang sangat menentukan terlaksananya proses pembelajaran dengan baik. Oleh karena itu disiplin seorang guru dalam melaksanakan tugasnya perlu diperhatikan sehingga guru dapat melaksanakan tugas secara optimal. Menurut Makmum (2001) ada beberapa factor yang mempengaruhi guru dalam melaksanakan tugas, diantaranya: kepemimpinan, kemampuan, pendidikan dan pelatihan, kesejahteraan, tanggungjawab, lingkungan kerja dan kepuasan kerja. Selanjutnya Nanang (2004) juga mengatakan bahwa dalam melaksanakan tugas guru dapat dipengaruhi oleh: insentif yang diterima, iklim sekolah, motivasi kerja, kepemimpinan kepala sekolah, dan sarana prasarana yang ada.

Dari pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan ada beberapa hal yang dapat mempengaruhi disiplin kerja guru seperti: supervisi, motivasi kerja, tingkat pendidikan, sarana dan prasarana, komitmen pada tugas, insentif dan gaya kepemimpinan kepala sekolah. Untuk lebih jelas factor-faktor yang mempengaruhi disiplin kerja guru dapat dilihat seperti pada Gambar 1 di bawah ini:



Gambar 1: Faktor yang mempengaruhi Disiplin Kerja Guru

Faktor-faktor yang ditengarai berpengaruh terhadap disiplin kerja guru seperti yang tergambar dalam skema di atas, berikut ini akan diuraikan berdasarkan hasil reduksi dan pendapat dari beberapa ahli dan pakar pendidikan.

Menurut Qomari dan Syaiful (2004:155), “Supervisi pendidikan adalah upaya bantuan yang diberikan kepada guru dalam melaksanakan tugas profesionalnya, agar guru mampu membantu para siswa dalam belajar untuk menjadi lebih baik dari sebelumnya”, artinya Supervisi merupakan proses pemberian bantuan dan bimbingan kepada guru untuk meningkatkan kemampuan profesionalnya, apabila supervisi dilaksanakan dengan baik, diduga akan meningkatkan kemampuan profesional guru dan menunjang

tercapainya disiplin kerja yang tinggi. Dalam UU No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan pemerintahan No 29 tahun 1990 tentang Pendidikan Menengah ditegaskan, bahwa pada jenjang pendidikan menengah, selain pengawas, kepala sekolah juga mendapat tugas sebagai supervisor yang diharapkan dapat setiap kali berkunjung ke kelas dan mengamati kegiatan guru yang sedang mengajar.

Di samping supervisi, motivasi juga ikut mempengaruhi disiplin kerja guru. Motivasi merupakan kondisi psikologis yang mendorong seseorang dalam memenuhi kebutuhannya. Dengan adanya motivasi, guru akan lebih giat dan tekun dalam bekerja. Guru yang mempunyai motivasi kerja yang tinggi akan melaksanakan tugasnya dengan baik, lebih bersemangat dan bergairah dalam menjalankan tugas tanpa menunggu perintah dari atasan atau kepala sekolah. Menurut Winardi (2002), "Motivasi kerja adalah keinginan dan kemauan seseorang untuk mengambil keputusan, bertindak dan menggunakan seluruh kemampuan psikis, sosial dan kekuatan fisiknya dalam rangka mencapai tujuan tertentu." Guru yang mempunyai motivasi tinggi akan berusaha melakukan tugas-tugasnya dengan baik sehingga akan mempengaruhi hasil tugasnya.

Tingkat pendidikan yang dimiliki seorang guru juga berpengaruh terhadap disiplin kerja guru. Menurut Sahertian (1994:42) guru yang tingkat pengembangan kognitifnya tinggi akan berfikir abstrak, imajinatif, kreatif, dan demokratis. Guru yang mempunyai tingkat pendidikan lebih tinggi, lebih

fleksibel dalam melaksanakan tugas, sehingga mampu mengatasi berbagai masalah yang dihadapi dan mereka memiliki komitmen yang tinggi terhadap tugas yang diberikan padanya.

Enco (2004) mengemukakan bahwa sarana pendidikan adalah peralatan secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses pembelajaran. Sedangkan prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran. Sarana dan prasarana diduga juga ikut mempengaruhi disiplin kerja guru. karena sarana dan prasarana yang tidak lengkap bisa menyebabkan guru tidak bersemangat mengajar, bahkan bisa menjadi malas mengajar.

Komitmen seorang guru pada tugasnya juga mempengaruhi disiplin kerja guru. Menurut Piet. A. Sahertian (1994). Komitmen merupakan kecenderungan dalam diri seseorang untuk merasa aktif dengan penuh rasa tanggung jawab. Karena itu guru yang mempunyai komitmen yang tinggi terhadap tugas akan melaksanakan tugas dengan disiplin dan penuh semangat.

Gaji dan insentif yang diterima seorang guru juga akan mempengaruhi disiplin guru tersebut dalam melaksanakan tugas. Menurut Timpe (1993:66) Insentif yang diberikan dengan benar akan dapat memberikan semangat guru dalam bekerja. Apabila gaji atau insentif yang diterima sesuai dengan beban kerja yang dilakukan, akan mendorong seseorang untuk bekerja dengan baik dan disiplin.

Faktor lain yang diduga mempengaruhi disiplin kerja guru adalah perhatian dan kepemimpinan kepala sekolah. Depdikbud (1999:2) kepemimpinan kepala sekolah adalah cara atau usaha kepala sekolah dalam mempengaruhi, mendorong, membimbing, mengarahkan dan menggerakkan guru, staf, siswa, orang tua siswa dan pihak lain yang tertarik untuk bekerja/berperan serta guna mencari tujuan yang ditetapkan.

C. Pembatasan Masalah

Dari paparan tentang identifikasi masalah, terlihat tujuh faktor yang diduga ikut mempengaruhi disiplin kerja guru, namun dalam penelitian ini, peneliti hanya akan meneliti dua faktor yang diduga lebih dominan dalam mempengaruhi disiplin kerja guru, yaitu motivasi kerja dan supervisi kepala sekolah. Dua hal ini dianggap dominan karena dalam meningkatkan disiplin, guru sangat membutuhkan dorongan, baik dorongan dari dalam maupun dorongan dari luar serta bimbingan dan bantuan terutama dari kepala sekolah.

Disiplin kerja seseorang sangat ditentukan oleh motivasi yang dimiliki, baik motivasi dari dalam maupun dari luar. Demikian juga dengan supervisi, baik supervisi dari atasan maupun supervisi teman sejawat akan mempengaruhi disiplin kerja, sebab pada dasarnya orang akan bekerja lebih baik apabila ada yang mengawasi. Meskipun ada pendapat yang menyatakan bahwa sebagian orang tidak suka diawasi dalam pekerjaannya.

Dalam penelitian ini penulis ingin membuktikan apakah motivasi kerja guru dan supervisi yang dilakukan kepala sekolah berkontribusi terhadap disiplin kerja guru Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kecamatan Matur.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah motivasi kerja berkontribusi terhadap disiplin kerja guru pada SMP Negeri kecamatan Matur?
2. Apakah supervisi yang dilakukan kepala sekolah berkontribusi terhadap disiplin kerja guru pada SMP Negeri kecamatan Matur?
3. Apakah motivasi kerja dan supervisi yang dilakukan kepala sekolah secara bersama-sama berkontribusi terhadap disiplin kerja guru pada SMP Negeri kecamatan Matur?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan:

1. Kontribusi motivasi kerja terhadap disiplin kerja guru pada SMP Negeri kecamatan Matur.
2. Kontribusi supervisi kepala sekolah terhadap disiplin kerja guru pada SMP Negeri kecamatan Matur.

3. Kontribusi motivasi kerja dan supervisi kepala sekolah secara bersama-sama terhadap disiplin kerja guru SMP Negeri kecamatan Matur.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

1. Guru; agar guru berupaya untuk meningkatkan disiplin kerja dalam proses belajar mengajar.
2. Kepala sekolah; agar kepala sekolah benar-benar melaksanakan peranannya sebagai motivator dan supervisor demi mewujudkan disiplin kerja di sekolah yang dipimpinnya.
3. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Agam; sebagai masukan guna meningkatkan disiplin di lingkungan Dinas Pendidikan khususnya Sekolah.
4. Peneliti selanjutnya; sebagai bahan informasi dalam melakukan penelitian yang relevan.
5. Bagi peneliti sendiri; sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan.
6. Bagi program studi administrasi pendidikan; sebagai sarana pengembang keilmuan khususnya berkenaan dengan motivasi kerja, supervisi dan disiplin kerja.